

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tanaman cemara laut yang ditanam di pantai Pasir Puncu sebanyak 1500 tanaman. Total tanaman tersebut terbagi menjadi 3 yakni tanaman yang hidup sebanyak 1013 tanaman, 110 tanaman dalam keadaan sakit (52 tanaman terkena penyakit dan 58 tanaman tumbuh dengan persaingan tanaman), dan 50 tanaman dalam keadaan mati. Sedangkan sebanyak 437 tanaman tidak ditemukan keberadaan maupun jejaknya lagi, dengan demikian dapat diasumsikan bahwa 437 tanaman tersebut telah mati, sehingga terdapat total 487 tanaman telah mati. Berdasarkan hal tersebut, keberhasilan penanaman yakni sebesar 1013 tanaman (67,53%). Pertumbuhan cemara laut memiliki rata-rata tinggi 3,84 m, rata-rata TBC 0,73 m, rata-rata diameter 8,04 cm, dan rata-rata diameter tajuk 3,17 m.
2. Status kesehatan tanaman cemara laut yakni sebanyak 1013 tanaman dalam keadaan hidup yang terbagi menjadi 903 tanaman dalam keadaan sehat, 110 tanaman dalam keadaan sakit, tipe kerusakan paling banyak yakni kanker, dan gangguan biotik antara lain gangguan akibat parasit total (tali putri), gangguan dari tanaman liana (rambusa), persaingan dengan tumbuhan lain (rumpun lari-lari dan pandan laut).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang dapat diberikan adalah pihak pengelola area pantai Pasir Puncu diharapkan melakukan pemeliharaan rutin terhadap pohon cemara laut dengan fokus pada pencegahan dan penanganan dini kerusakan, terutama pada bagian tunas pucuk, akar tampak, dan batang bawah yang cukup rentan. Selain itu, pemantauan berkala secara sistematis sangat penting agar tingkat kerusakan tidak berkembang ke kategori lebih berat, sehingga kesehatan pohon secara keseluruhan dapat terjaga dan fungsi ekosistem pantai tetap optimal.